



# SCHOOL EDUCATION JOURNAL PGSD FIP UNIMED

Volume 13 No. 4 Desember 2023

The journal contains the result of education research, learning research, and service of the public at primary school, elementary school, senior high school and the university

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/school>



## PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK BERBANTUAN MEDIA VIDEO DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Hotmaida Rotua Sirait<sup>1</sup>, Efendi Napitupulu<sup>2</sup>, Ayi Darmana<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Terbuka<sup>1,2,3</sup>

Surel: [hotmaidarotua766@gmail.com](mailto:hotmaidarotua766@gmail.com)

### ABSTRACT

The aim of this research is to: Examine how fifth grade students at SD Negeri 2, Kualuh Hulu District, learned mathematics using scientific techniques aided by audiovisual technology. People living in Kualuh Hulu Regency's SD Negeri Region 2. The number of schools is 63 schools. The research sample was 60 students of SD Negeri No. 112279 Aek. A sample of 30 students were taught using a scientific learning approach (Experiment/A1) with video assistance, and 30 students were taught using a contextual learning approach (Control/A2) without video assistance. The research instruments are tests and questionnaires to differentiate student motivation. This research uses a 2 x factorial design. The research findings passed the homogeneity and normality tests which are prerequisites for analysis. Hypotheses can be tested using Two Way Analysis of Variance, often known as Two Way Anova. The study concludes that a scientific strategy using video media influences students' learning results in mathematics at SD Negeri Region 2 Kualuh Hulu Regency.

**Keywords:** Scientific Approach, Video Media, Motivation, Mathematics

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh metode saintifik berbantuan media video terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 2 Kecamatan Kualuh Hulu. Populasi SD Negeri Wilayah 2 Kabupaten Kualuh Hulu Jumlah sekolah sebanyak 63 sekolah. Sampel penelitian adalah 60 siswa SD Negeri No. 112279 Aek. Sampel 30 siswa diajar menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik (Eksperimen/A1) dengan bantuan video, dan 30 siswa diajar menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual (Kontrol/A2) tanpa bantuan video. Instrumen penelitian adalah tes dan angket membedakan motivasi siswa. Penelitian ini menggunakan desain faktorial 2 x. Temuan penelitian tersebut lolos uji homogenitas dan normalitas yang menjadi prasyarat analisis. Analisis Varians Dua Arah (Two Way Anova) dapat digunakan untuk menguji hipotesis. Kesimpulan penelitian adalah Hasil belajar matematika siswa di SD Negeri Wilayah 2 Kabupaten Kualuh Hulu dipengaruhi oleh pendekatan saintifik dengan bantuan media video

**Kata Kunci:** Pendekatan Saintifik, Media Video, Motivasi, Matematika

Copyright (c) 2023 Hotmaida Rotua Sirait<sup>1</sup>, Efendi Napitupulu<sup>2</sup>, Ayi Darmana<sup>3</sup>

✉ Corresponding author :

Email : [hotmaidarotua766@gmail.com](mailto:hotmaidarotua766@gmail.com)

HP : (wajib di isi)

ISSN 2355-1720 (Media Cetak)

ISSN 2407-4926 (Media Online)

Received 24 Dec 2023, Accepted 27 Dec 2023, Published 29 Dec 2023

<https://doi.org/10.24114/sejjpgsd.v13i4.55183>

## PENDAHULUAN

Sekolah Dasar di Indonesia memiliki peran penting sebagai titik awal dalam sistem pendidikan formal. Jenjang pendidikan Sekolah Dasar tahap awal atau dasar dalam pendidikan, di mana anak mulai diperkenalkan dengan pendidikan yang lebih serius. Menghadapi tantangan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, peran guru sangat penting. Agar siswa dapat berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran, guru harus menciptakan berbagai strategi pengajaran yang mengalihkan perhatian dari pola pembelajaran tradisional yang berpusat pada guru. Ketidakmampuan untuk menghadirkan inovasi dalam pendekatan pembelajaran bisa mengakibatkan siswa merasa bosan dan kurang bersemangat. Berdasarkan hasil penelitian oleh Harsiwi & Liss (2020: 1111), menyimpulkan: 1) Penerapan model pembelajaran dengan menggunakan media interaktif seperti video *swf* mampu meningkatkan motivasi siswa dan memberikan kontribusi pada perbaikan hasil belajar siswa. 2) Tanggapan positif siswa terhadap penggunaan model pembelajaran interaktif (video *swf*) menunjukkan bahwa siswa merasa merespons pendekatan tersebut dengan baik. Dengan demikian, pemanfaatan media interaktif seperti video *swf* dalam pembelajaran dapat menjadi alternatif efektif untuk meningkatkan keterlibatan dan prestasi belajar siswa, serta mengatasi kejenuhan dalam proses belajar.

Penerapan kurikulum di lingkungan sekolah saat ini masih mengacu pada Kurikulum 2013, yang memiliki tujuan utama untuk menghasilkan individu yang memiliki kemampuan kreativitas, pemikiran kritis, serta mampu berinovasi. Berdasarkan analisis kebutuhan di lapangan, ditemukan bahwa

fasilitas yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran meliputi perangkat seperti laptop, LCD Proyektor, dan ponsel pintar (HP). Dalam konteks tantangan yang dihadapi oleh para guru dalam pelaksanaan pembelajaran, sekitar 50% guru menyatakan bahwa mereka menghadapi kesulitan dalam menjelaskan konsep abstrak, 33,33% guru mengalami kesulitan dalam mempertahankan fokus siswa, dan 16,67% guru merasakan kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran secara daring. Adapun dari segi mata pelajaran, 50% guru menyatakan bahwa mata pelajaran Matematika dan IPA menjadi permasalahan dalam pembelajarannya, sementara 16,67% menghadapi kesulitan pada mata pelajaran Matematika dan PKN. Lebih lanjut, sebanyak 83,33% guru menyatakan bahwa mereka masih menggunakan media pembelajaran yang bersifat konvensional. Berdasarkan data awal ini, diperlukan media pembelajaran yang mampu mengkomunikasikan konsep abstrak dan mampu mengarahkan perhatian siswa pada pembelajaran. Hasil dari observasi ini mendukung pandangan bahwa dalam proses pembelajaran, media inovatif sangat dibutuhkan untuk mengklarifikasi materi yang bersifat abstrak dan kompleks tanpa hanya mengandalkan teks naratif (Azmi, dkk., 2020; Daher, dkk, 2020).

Hasil belajar matematika siswa kelas V mayoritas ditemukan berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebagai konsekuensi dari evaluasi belajar siswa. Data ini berdasarkan populasi siswa sebanyak 28, di mana 21 siswa memperoleh hasil belajar di bawah KKM yang ditetapkan sebesar 68. Berdasarkan angket kelas V SD Negeri 1 Baktiseraga, 33,33% siswa sangat setuju dan 66,67% siswa setuju bahwa penggunaan sumber belajar seperti video,

foto, dan materi lainnya oleh instruktur meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi. Selain itu, sebanyak 27,78% siswa sangat setuju dan 61,11% siswa setuju bahwa kegiatan belajar menjadi membosankan ketika tidak ada penggunaan media pembelajaran. Sebagian siswa (11,11% sangat setuju dan 44,44% setuju) percaya bahwa guru hanya menggunakan satu jenis media dalam pembelajaran. Ditemukan pula bahwa sebanyak 38,89% siswa sangat setuju dan 55,56% siswa setuju bahwa penggunaan media pembelajaran membantu pemahaman materi. Selain itu, sebagian besar siswa—16,67%—sangat setuju dan 50% setuju bahwa mereka lebih menyukai materi audio visual, seperti video, dibandingkan media cetak, seperti LKS, modul, dan sejenisnya. Gagasan bahwa penggunaan media di kelas dapat meningkatkan produktivitas dan efektivitas sekaligus meningkatkan antusiasme siswa dan keberhasilan akademik dikuatkan oleh penelitian lain (Soimah, 2018; Susilo, 2020).

Penggunaan media video dalam proses pembelajaran telah menunjukkan dampak positif terhadap pencapaian prestasi belajar peserta didik. Melalui penggunaan media video dalam pembelajaran, siswa dapat lebih mudah memahami konten materi pelajaran. Berdasarkan hasil penelitian tersebut ditentukan kesimpulan penelitian sebagai berikut: 1) Keberhasilan belajar matematika dipengaruhi secara signifikan langsung oleh motivasi berprestasi. Hasil ini menunjukkan bahwa hasil belajar pada topik matematika lebih mungkin dicapai pada tingkat motivasi berprestasi yang lebih besar. 2) Terdapat korelasi yang kuat antara perolehan pengetahuan matematika dengan kemampuan berpikir kritis. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar matematika berkorelasi positif dengan

kemampuan berpikir kritis individu. 3) Motivasi berprestasi memiliki dampak yang signifikan secara langsung terhadap kemampuan berpikir kritis. Hasil ini menunjukkan bahwa kapasitas berpikir kritis seseorang meningkat seiring dengan tingkat dorongan pencapaiannya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada tahun 2015, Sandrayati sampai pada kesimpulan tersebut (Sanderayanti, 2015: 231).

Pembelajaran berbasis video merupakan metode pengajaran yang memanfaatkan komponen audio visual, menggabungkan penjelasan materi dengan animasi disertai dengan narasi yang menarik, dengan menguraikan materi secara jelas dan singkat (Fauziyyah, 2019). Kelebihan media pembelajaran bentuk video adalah siswa dapat menontonnya berkali-kali apabila mereka membutuhkan pemahaman tambahan terhadap materi. Dalam hal ini penggunaan media video pembelajaran memungkinkan guru untuk mengamati perkembangan belajar siswa (Mureiningsih, 2014). Hasil dari penelitian yang dilaksanakan oleh Prastica dan koleganya pada tahun 2021 (Prastica, dkk, 2021: 3268) menyimpulkan sebagai berikut: 1) Sebelum adanya penggunaan sumber pembelajaran video di SDN Kedungbanteng Sidoarjo kelas IV, nilai matematika siswa dibawah standar. Skor rata-rata 43,29 menjadi buktinya. 2) Keberhasilan siswa dalam matematika meningkat secara signifikan di kelas IV SDN Kedungbanteng Sidoarjo dengan diperkenalkannya materi pembelajaran video. 3) Terdapat manfaat yang bermanfaat dari penerapan media video terhadap hasil belajar matematika kelas IV SDN Kedungbanteng Sidoarjo. Prestasi belajar siswa dengan nilai rata-rata sebesar 87,94 berada kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan video

pembelajaran berkontribusi terhadap prestasi aritmatika yang lebih tinggi di kalangan siswa.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, menurut Hamalik (dikutip dalam Arsyad, 2011:15), mempunyai kemampuan mempengaruhi keadaan mental siswa serta meningkatkan minat dan tekad nyata dalam belajar. Hal ini juga dapat membangkitkan motivasi atau semangat dalam kegiatan belajar. Kesuksesan pembelajaran mencapai hasil yang optimal seringkali bergantung pada motivasi yang positif yang dimiliki oleh siswa (Emda, 2017).

Penelitian ini berfokus pada pemanfaatan media video dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik, khususnya dalam materi volume bangun ruang balok dan kubus. Pendekatan saintifik dalam pembelajaran matematika mengutamakan tidak hanya hasil akhir dari pembelajaran, tetapi juga proses pembelajarannya yang memiliki nilai penting (Widiani & Ijuddin, 2016). Dalam situasi ini, menggabungkan konten video dengan metodologi ilmiah dapat memberikan siswa pengalaman belajar yang lebih mendalam dan bermakna. Guru dapat memberikan pembelajaran yang lebih dinamis, interaktif, dan kontekstual dengan mengintegrasikan kedua komponen tersebut.

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran matematika tidak hanya memperhatikan pendekatan dan media pembelajaran, motivasi siswa dalam pembelajaran juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan temuan penelitian Warti (2016:184), diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Dengan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,974 pada ambang signifikansi  $\alpha=0,05$  maka motivasi dan hasil nilai matematika berkorelasi positif. Hasil uji

signifikansi menjelaskan kuatnya hubungan antara motivasi dan nilai matematika. 2) Hasil nilai matematika sebaiknya dikaitkan dengan peningkatan tingkat motivasi belajar. Dengan kata lain, hasil belajar matematika siswa berkorelasi positif dengan tingkat keinginan belajarnya. Penelitian ini melihat motivasi belajar sebagai faktor yang mempengaruhi kinerja siswa dalam belajar matematika. Metode yang tepat, penggunaan media, dan pertimbangan motivasi siswa semuanya mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan paparan permasalahan di atas, peneliti mengangkat judul “Pengaruh pendekatan saintifik berbantuan media video dan motivasi siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri wilayah 2 Kecamatan Kualuh Hulu”.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian menerapkan pendekatan eksperimental dengan menggunakan jenis desain *quasi eksperimental*. Desain kelompok kontrol. Dua bentuk utama Desain *quasi eksperimental* adalah *Time-Series Design* dan *Nonequivalent Control Group Design* (Sugiyono, 2017: 116). Struktur penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah desain faktorial (*Ex Post Facto*). Pendekatan pembelajaran memiliki dua level, yaitu (A1) kelompok yang belajar dengan pendekatan Saintifik berbantuan media video dan kelompok (A2) menerapkan pendekatan kontekstual tanpa media video. Sementara itu, faktor motivasi siswa juga memiliki dua level, yaitu siswa dengan motivasi intrinsik (B1) dan siswa dengan motivasi ekstrinsik (B2). Karena setiap variabel memiliki dua cara, desain penelitian yang digunakan adalah *2 x 2 factorial design*. Detail model desain penelitian ini dijelaskan dalam tabel 1 di

bawah ini.

Tabel 1. Desain Faktorial 2 x 2

Faktor B (Motivasi Belajar)	Faktor A (Pendekatan Pembelajaran)	
	Saintifik Berbantuan Media Video (A1)	Kontekstual Tidak Berbantuan Media Video (A2)
Intrinsik (B1)	A <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	A <sub>2</sub> B <sub>1</sub>
Ekstrinsik (B2)	A <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	A <sub>2</sub> B <sub>2</sub>

Populasi penelitian adalah keseluruhan siswa Kelas V SD Negeri Wilayah 2 Kec. Kualuh Hulu Tahun Pembelajaran 2023/2024. Lokasi SD Negeri Wilayah 2 Kecamatan Kualuh Hulu berjumlah 63 sekolah. Populasi terjangkau peneliti adalah SD Negeri Wilayah 2 Kecamatan Kualuh Hulu yang berlokasi di desa Sukarame yakni SD Negeri No 112279 Aek Kanopan. Terdiri dari jumlah populasi 60 siswa yang terbagi 2 kelas VA dan VB.

Metode pengambilan dengan pendekatan *simple random sampling* mengacu pada proses pemilihan langsung dari seluruh populasi memiliki peluang signifikan untuk menjadi sampel (Ruqo'iyah, 2012 : 53-54). Penarikan menggunakan sampel random disebabkan anggota populasi penelitian ini dianggap homogen, dengan mempertimbangkan setiap sekolah sudah akreditasi A dan guru sudah bersertifikasi, sampel yang diambil adalah siswa kelas V SD Negeri Wilayah 2 Kecamatan Kualuh Hulu untuk desa Sukarame yakni SD Negeri No 112279 Aek Kanopan berjumlah 60 siswa.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan 2 tahap, pertama, menentukan siswa kelas V SD Negeri berlokasi desa Sukarame sebagai objek penelitian yang terdiri 2 kelas yang homogen untuk mengambil kelas perlakuan (A), maka di dapat kelas

eksperimen (A1) dan kelas kontrol (A2) SD Negeri No 112279 Aek Kanopan. Tahap ke dua, melakukan penyebaran angket yang menentukan perbedaan kelompok perlakuan (B), maka diperoleh perlakuan (B1 dan B2) kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing 60 siswa diperoleh B1 berjumlah 32 siswa dan B2 berjumlah 28 siswa. Dengan demikian, terdapat untuk sampel kelas eksperimen A1B1 berjumlah 16 siswa, A1B2 berjumlah 14 siswa, A2B1 berjumlah 16 siswa dan kelompok kelas kontrol A2B2 berjumlah 14 siswa.

Pemjaringan data menggunakan instrumen yakni a. hasil belajar matematika dengan menggunakan tes hasil belajar dalam bentuk pilihan berganda. 2) angket digunakan untuk membedakan motivasi belajar siswa. Prasyarat uji hipotesis, maka harus dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan pengujian hipotesis.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Pengaruh Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Video terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V**

Hasil penelitian kelas eksperimen dengan pendekatan pembelajaran saintifik berbantuan media video (A1) dilaksanakan untuk kelas V-A SD Negeri No 112279 Aek Kanopan dengan berjumlah 30 siswa. Uji hipotesis untuk kelas kontrol dan eksperimen dilakukan uji normalitas dan homogenitas dan sudah memenuhi uji prasyarat analisis. Hasil uji hipotesis penelitian menggunakan uji ANAVA dua jalur bantuan program SPSS 20 for windows diperoleh dengan nilai probabilitas (sig.)  $0,000 < 0,05$ , nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $38,080 > 4,02$  sehingga secara statistik  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat perbedaan rata-rata nilai

Matematika yang signifikan antara kelompok kelas yang diajarkan dengan pendekatan pembelajaran saintifik berbantuan media video dengan kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual tidak berbantuan media video. Hasil penelitian di atas sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Noor Baity Rachmika, (2018); Listianingsih, (2019); dan Nugroho Bachtiar, (2020), yang secara umum menyimpulkan pendekatan saintifik berbantuan media video dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Matematika.

Berdasarkan nilai rata-rata pendekatan pembelajaran saintifik berbantuan media video (A1) memperoleh 80,5 sedangkan pendekatan pembelajaran kontekstual tidak berbantuan media video (A2) memperoleh 65,50. Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwasannya media pembelajaran yang digunakan guru akan semakin efektif dan inovatif jika pendekatan dikolaborasikan dengan media pembelajaran yang tepat. Menurut pandangan yang dikemukakan oleh Sanjaya (sebagaimana yang dikutip dalam Magdalena, dkk, 2018), dalam pendekatan ini, proses pembelajaran bergantung pada kemampuan siswa untuk menggali konsep atau membangun pemahaman matematika mereka sendiri terhadap suatu permasalahan. Melalui penggunaan media video pembelajaran, guru memiliki kesempatan untuk menilai sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan mengalami peningkatan. Media video pembelajaran memiliki potensi bagi guru untuk mengukur sejauh mana kemajuan belajar siswa (Mureiningsih, 2014).

### **Pengaruh Motivasi Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD**

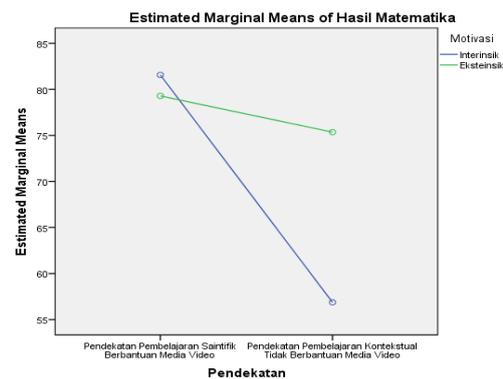
Hasil analisis hipotesis menggunakan teknik analisis varians (ANOVA) dua jalur dengan desain faktorial  $2 \times 2$  menggunakan perangkat lunak SPSS 20 *for Windows*, ditemukan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata hasil belajar Matematika berdasarkan motivasi belajar siswa, yakni motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $12,212 > F_{tabel}$  sebesar 4,02, dan nilai probabilitas (*sig.*) sebesar  $0,001 < 0,05$ . Oleh karena itu, berdasarkan analisis statistik, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam rata-rata nilai hasil belajar Matematika antara kelompok siswa yang memiliki motivasi intrinsik (kelas yang menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik berbantuan media video dan pendekatan pembelajaran kontekstual tidak berbantuan media video) dengan kelompok siswa yang memiliki motivasi ekstrinsik (kelas yang menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik berbantuan media video dan pendekatan pembelajaran kontekstual tidak berbantuan media video).

Temuan penelitian ini mendukung dan sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Warti (2016: 184), yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara tingkat motivasi belajar dan prestasi dalam matematika. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Sanderayanti (2015: 231), juga ditemukan beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh signifikan antara motivasi berprestasi dan hasil belajar matematika, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat motivasi berprestasi, semakin baik pula hasil belajar

matematika. 2) Kemampuan berpikir kritis memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika, mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan berpikir kritis, semakin baik pula hasil belajar matematika. 3) Terdapat pengaruh signifikan antara motivasi berprestasi dan kemampuan berpikir kritis, menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi, semakin baik pula kemampuan berpikir kritis.

### Interaksi Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Video dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Wilayah 2 Kecamatan Kualuh Hulu

Hasil uji hipotesis teknik analisis varians (ANOVA) dua jalur dengan desain faktorial  $2 \times 2$  menggunakan bantuan program SPSS 20 *for windows* yakni interaksi (A\*B) atau interaksi antara kelas (penerapan pendekatan pembelajaran saintifik berbantuan media video dan pendekatan pembelajaran kontekstual tidak berbantuan media video) dan motivasi (interinsik dan ekstrinsik) belajar siswa, diperoleh nilai Fhitung > Ftabel yaitu  $20,040 > 4,02$  dengan nilai probabilitas (sig.)  $0,000 < 0,05$  sehingga secara statistik  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat interaksi antara kelas (penerapan pendekatan pembelajaran saintifik berbantuan media video dan pendekatan pembelajaran kontekstual tidak berbantuan media video) dan motivasi (internsik dan ekstrinsik) belajar siswa terhadap hasil belajar Matematika. Berikut ini gambar interaksi interaksi dari pengujian hipotesis.



**Gambar 1. Pola Interaksi antara Pendekatan Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika**

Hasil penelitian mendukung dan sejalan dengan penelitian terdahulu Listianingsih (2019), disimpulkan bahwa pendekatan saintifik dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Uno (2016 : 01) menjelaskan bahwa, motivasi adalah kekuatan internal dan eksternal yang memotivasi seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.

### SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan penelitian maka ditarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yakni: Terdapat pengaruh pendekatan saintifik berbantuan media video siswa kelas V SD Negeri Wilayah 2 Kecamatan Kualuh Hulu. Terdapat pengaruh motivasi siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Wilayah 2 Kecamatan Kualuh Hulu. Terdapat interaksi pendekatan saintifik berbantuan media video dan motivasi siswa terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri Wilayah 2 Kecamatan Kualuh Hulu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azmi, R. A., Rukun, K., & Maksum, H. 2020. Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Mata Pelajaran Administrasi Infrastruktur Jaringan. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 303–314. <http://dx.doi.org/10.23887/jipp.v4i2.25840>
- Daheri, M., Juliana, J., Deriwanto, D., & Amda, A. D. 2020. Efektifitas WhatsApp sebagai Media Belajar Daring. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 775–783. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.445>.
- Emda, Amna. 2018. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, Vol. 5 No. 2 (2017) 93-196. <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/view/3712>
- Fauziyyah, Zahratul. 2019. *Pengembangan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak dan Berbicara Siswa Kelas III SDN Merjosari 2 Malang*. Undergraduate Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. <http://etheses.uin-malang.ac.id/16642/>
- Hamzah B. 2016. *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harsiwi, Udi Budi & Liss Dyah Dewi Arini. 2020. Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, Volume 4 Nomor 4 Tahun 2020 Halaman 1104-1113. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.505>
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Listianingsih. 2019. *Pengaruh Pendekatan Saintifik dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Dabin I Kecamatan Talang*. Skripsi: Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. [http://lib.unnes.ac.id/34764/1/1401415437\\_Optimized.pdf](http://lib.unnes.ac.id/34764/1/1401415437_Optimized.pdf)
- Mureiningsih, Endang Sri. 2014. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Multimedia Interaktif. *Jurnal Manadiyah Edisi VII Agustus 2014*, 214-229. <https://www.neliti.com/journals/madaniyah/catalogue>.
- Nugraha, Muldiyana. 2018. Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*. Vol. 4 No. 01, Juni 2018, 27-44. [file:///C:/Users/ASUS/Downloads/1769-Article%20Text-4036-1-10-20190430%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/1769-Article%20Text-4036-1-10-20190430%20(1).pdf)
- Prastica, Yunita dan Thamrin Hidayat, Muhammad, SGhufron, yamsul dan Akhwani, Akhwani. 2021. Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal BASICEDU: Journal of Elementary Education*, 5 (5). pp. 3260-3269. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1327>.
- Sanderayanti, Dwi. 2015. Pengaruh Motivasi

- Berprestasi dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SDN Kota Depok. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 6 Edisi 2 Desember 2015, 222-231. <https://doi.org/10.21009/JPD.062.04>.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Wahyudi & Mia Christy Siswanti. 2015. Pengaruh Pendekatan Saintifik Melalui Model *Discovery Learning* dengan Permainan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 5 SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*: Vol. 5 No. 3 (2015). 23-36. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/24>
- Warti, Elis. 2016. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur*. *Jurnal Mosharafa*, Volume 5, Nomor 2, 177-185. [https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/mosharafa/article/view/mv5n2\\_15/278](https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/mosharafa/article/view/mv5n2_15/278)
- Widiani, Rif'at, & Ijuddin. 2018. *Penerapan Pendekatan Saintifik dan Pengaruhnya terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis dan Berpikir Kreaif Siswa*. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Khatulistiwa*, 1–14.
- Zunidar. 2019. *Peran Guru Dalam Inovasi Pembelajaran*. *Jurnal Nishamiyah*, Vol IX, no. 2 Juli-Desember, 42-56. <http://dx.doi.org/10.30821/niz.v9i2.550>